

**ABSTRAK**

**Peran Kredit dalam Meningkatkan Perkembangan  
Industri Kecil Tenun**

**Studi Kasus BRI, BPD dan Industri Kecil Tenun di Desa Mbay, Kecamatan  
Aesesa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur, Tahun 2001**

Maria Yohana Koe  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2003

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya kredit dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) terhadap jumlah produksi, nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, pendapatan pengusaha dan penurunan tingkat kemiskinan rumah tangga pengusaha, pada pengusaha industri kecil tenun.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan sifat penelitian *ex post facto* populasi penelitian adalah pengusaha industri kecil tenun yang mendapat kredit dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) atau Bank Rakyat Indonesia (BRI) di kabupaten Ngada. Pengambilan sampel dilakukan secara acak distratififikasi (*stratified sampling*) dengan jumlah sampel 40 pengusaha.

Metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis uji-Z, harga jual produk dikurangi nilai bahan baku dan bahan pembantu, serta kriteria garis kemiskinan dari Sayogyo yang telah disempurnakan.

Hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah pemberian kredit bank pada pengusaha industri kecil tenun. Perbedaan tersebut cukup besar antara lain: membantu meningkatkan jumlah produksi, nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, pendapatan pengusaha, penurunan tingkat kemiskinan rumah tangga pengusaha industri kecil tenun, ke arah yang lebih baik.

## **ABSTRACT**

**The Role of Credit in Increasing of Development of Weaving Small Industry**

**A Case Study at “BRI”, “BPD” and Weaving Small Industry in Mbay Village,  
Aesesa Subdistrict, Ngada Regency, Nusa Tenggara Timur, Tahun 2001**

Maria Yohana Koe  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2003

The purpose of this research was for recognizing the difference between before and after the existence of credit from “Bank Pembangunan Daerah (BPD)” and “Bank Rakyat Indonesia (BRI)” toward the amount of production, adding value, employee absorbing, the industrialist acquisition and the decreasing of poverty of the weaving small industrialists.

The research was a case study using the research identifying *ex post facto*. The research populations were some weaving small industrialists getting the credit from “Bank Pembangunan Daerah (BPD)” or “Bank Rakyat Indonesia (BRI)” in Ngada regency. The sample taking methods was stratified random sampling with the amount of samples were 40 industrialists.

The data analysing method used was Z-test analyzes; product selling price minus raw and supporting materials value, and also be completed by the criteria poverty line by Sayogyo.

The result showed that there were some differences before and after the giving credit of the bank to the weaving small industrialist. Those above were big enough such as, helping the increasing of total production, adding value, absorbing of employees, increasing industrialist’s acquisition and decreasing of poverty of the weaving small industrialists.